



Wilayah Dilibatkan Percepat Booster Lansia

Jumlah lansia yang memenuhi syarat mendapatkan booster mencapai 24 ribu orang.

■ SILVY DIAN SETIAWAN,
IDEALISA MASYRAFINA

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta melibatkan wilayah seperti kemantren hingga RT/RW untuk mempercepat vaksinasi booster bagi lansia. Vaksinasi booster lansia ini ditargetkan selesai Februari 2022.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, percepatan booster lansia menjadi bagian dalam mengantisipasi potensi peningkatan Covid-19 khususnya Omikron. Layanan booster ini disediakan di 11 rumah sakit yang ada di Kota Yogyakarta.

"Harapan kami itu terus menerus diadakan, jadi vaksinasi booster untuk lansia harapannya paling tidak Februari sudah selesai," kata Heroe di Yogyakarta, Rabu (19/1).

Heroe menjelaskan, jumlah lansia yang memenuhi syarat mendapatkan booster baru mencapai 24

ribu orang. Data diambil dari sistem data P-Care dan PeduliLindungi.

Sementara, jumlah lansia di Kota Yogyakarta lebih dari 50 ribu orang. Dengan begitu, wilayah akan menyebarkan undangan kepada lansia yang tidak bisa mengakses undangan vaksinasi booster di PeduliLindungi.

"Sekarang akses data sasaran vaksinasi semua lansia dari PeduliLindungi sudah dibuka semua, sehingga selanjutnya akan kami serahkan kepada teman-teman di wilayah RT/RW untuk menyebarkan undangan (untuk booster)," ujarnya.

Setelah booster untuk lansia ini diselesaikan, pihaknya akan melanjutkan pemberian booster kepada pelayan publik dan masyarakat umum. Artinya, pemberian booster akan dilanjutkan secara bertahap.

Untuk pelayan publik ini akan menasar tenaga pendidik atau guru hingga ASN. Pihaknya sudah mencatat bahwa ada lima ribu tenaga pendidik di Kota Yogyakarta yang

akan menerima booster.

"Seperti tahun kemarin untuk prioritas lansia, guru, pelayan publik lalu warga umum. Bertahap sesuai dengan ketersediaan vaksin," jelas dia.

Heroe menuturkan, booster untuk guru ini diprioritaskan setelah lansia dalam rangka mendukung pembelajaran tatap muka (PTM) 100 persen. Rencananya, PTM 100 persen ini akan dimulai 24 Januari nanti.

Selain mempercepat booster, vaksinasi anak usia 6-11 tahun juga terus dipercepat mengingat PTM 100 persen akan segera dilakukan. Bahkan, hingga saat ini angkanya hampir mencapai 100 persen.

"Guru kita prioritaskan untuk menopang PTM 100 persen. Harapannya vaksinasi anak usia 6-11 tahun juga bisa selesai semua," kata Heroe.

Sementara di Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, awal pekan ini mulai melaksanakan vaksinasi booster Covid-19. Sebanyak 10 ribu dosis vaksin Moderna disiapkan di empat RS milik pemerintah.

Vaksin booster didistribusikan secara merata ke empat RS milik

pemerintah yaitu RSUD Banyumas, RSUD Ajibarang, RSUD Prof Dr Margono Soekarjo dan RST Wijayakusuma dan pelaksanaan vaksinasi dimulai pada Selasa (18/1).

Kepala Dinas Kesehatan Banyumas, Sadiyanto mengatakan, untuk tahap awal disediakan sebanyak 10 ribu dosis Moderna. "Vaksinasi booster telah dimulai kemarin, sekitar 260 ribu warga sudah mendapatkan booster," ujar Sadiyanto, Rabu (19/1).

Ia menjelaskan vaksinasi booster dapat diberikan kepada warga berusia di atas 18 tahun dengan prioritas lansia, jarak dengan vaksinasi dosis ke-2 sudah lebih dari 6 bulan atau vaksin dosis ke-2 tertanggal sebelum 1 Juli 2021, membawa KTP, dan membawa Kartu Vaksin Dosis ke-1 dan ke-2.

Sub Koordinator Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Banyumas, Achmad Chairul Hamdi menambahkan, untuk pendaftaran vaksinasi booster, dapat datang langsung atau kontak langsung ke RS bersangkutan. "Ada RS yang membuka pendaftaran melalui link, ada juga yang via WhatsApp," katanya.

■ ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005